

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

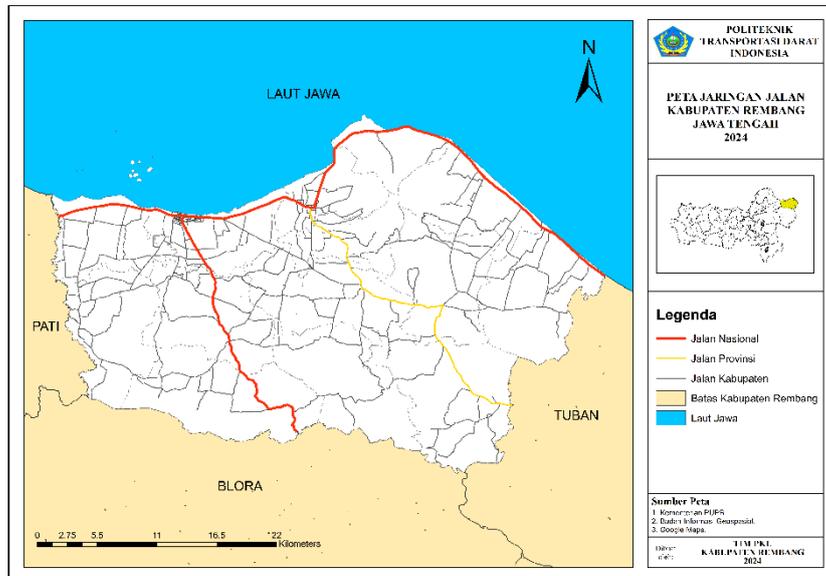
#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan**

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pola jaringan jalan Kabupaten Rembang merupakan kisi-kisi atau grid dimana pola jaringan jalannya mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui cukup banyak. Jaringan jalan di Kabupaten Rembang pada tahun 2023 mencapai 239,919 km.

Jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Rembang terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 101,65 km, jalan provinsi sebesar 31,24 km, dan jalan kabupaten sebesar 107,029 km. Sedangkan menurut fungsinya jaringan jalan di Kabupaten Rembang terdiri dari jalan arteri yang terdapat di kecamatan yaitu, Kecamatan Kaliori, Rembang, Lasem, Sluke, Kragan, dan Sarang. untuk jalan kolektornya terdapat pada Kecamatan Kecamatan Kaliori, Sumber, Rembang, Pancur, Kragan, Sedan, Sarang, Sale, Pamotan, Sulang, dan Bulu. Sedangkan jalan lokalnya terdapat diseluruh kecamatan di Kabupaten Rembang. Berikut Peta Jaringan Jalan Kabupaten Rembang:

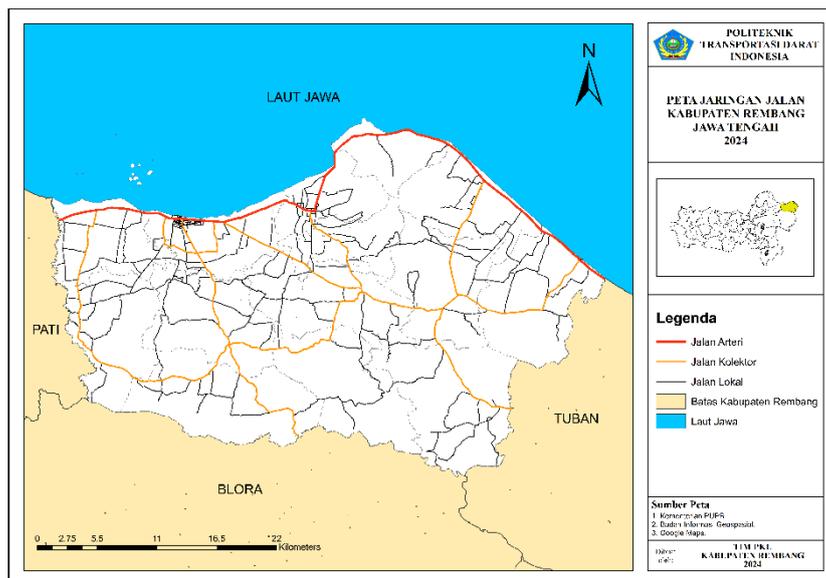
a. Berdasarkan Status Jalan



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 1** Peta Status Jaringan Jalan Kabupaten Rembang

b. Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 2** Peta Fungsi Jaringan Jalan Kabupaten Rembang

### **2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas**

Arus lalu lintas di Kabupaten Rembang dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang didominasi oleh sepeda motor. Peraturan lalu lintas pada ruas jalan yang terdiri dari dua arah dengan rata-rata jalan yang memiliki tipe 2/2 TT dan 4/2 TT. Arus lalu lintas Kabupaten Rembang khususnya di ruas jalan lokal yang berada di kawasan CBD terdapat banyak pengguna sepeda guna melakukan aktivitasnya sehari-hari seperti berbelanja, bersekolah, serta bekerja. Hal tersebut menimbulkan peningkatan volume kendaraan tidak bermotor yang berupa sepeda di waktu jam sekolah maupun jam kerja yang membuat perlunya jalur sepeda sebagai pemisah antara kendaraan bermotor serta kendaraan tidak bermotor.

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

Kabupaten Rembang memiliki beberapa kawasan yang berupa kawasan pendidikan, kawasan perkantoran, dan pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan masyarakat tersebut banyak dilakukan menggunakan moda sepeda motor, mobil dan sepeda. Penggunaan moda sepeda menjadi salah satu daya tarik dari masyarakat Kabupaten Rembang di sekitar CBD dikarenakan ramah lingkungan serta dapat digunakan dari segala kalangan baik anak-anak, remaja, dan dewasa.



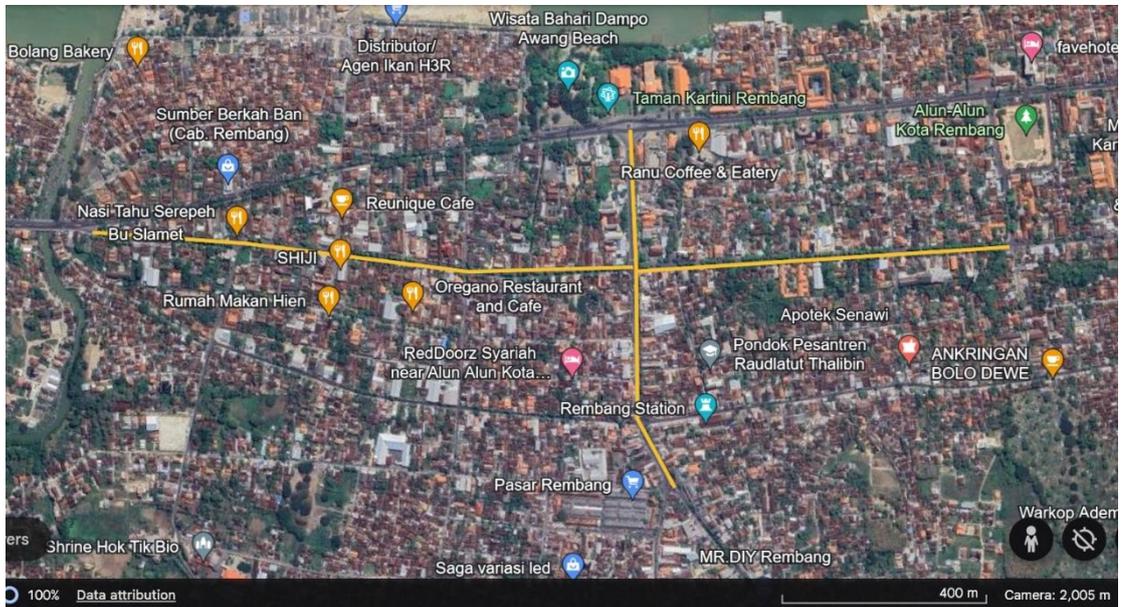
*Sumber: Dokumentasi*

***Gambar II. 3*** Kegiatan Bersepeda di kawasan pendidikan

Kegiatan bersepeda di Kabupaten Rembang akan banyak di jumpai pada pagi hari karena sepeda di gunakan oleh masyarakat Kabupaten Rembang sebagai moda untuk melakukan perjalanan seperti belanja ke pasar di pagi hari dan melakukan perjalanan menuju sekolah ataupun kantor guna melakukan perjalanan yang tidak memakan jarak tempuh yang cukup jauh.

Aktivitas bersepeda di Kabupaten Rembang dilakukan merata di segala usia baik muda maupun tua, kegiatan bersepeda biasanya dilakukan berkelompok ataupun individu, kegiatan bersepeda belum mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Daerah, dapat dilihat pada Kabupaten

Rembang belum adanya fasilitas penunjang untuk bersepeda dan dasar hukum yang merencanakan jalur sepeda di Kabupaten Rembang Berikut peta rencana usulan jalur khusus sepeda di CBD Kabupaten Rembang.



Sumber: Google Earth, 2024

**Gambar II. 4** Gambaran Daerah Kawasan Pendidikan, Pertokoan, dan Perkantoran





*Sumber: Dokumentasi, 2024*

**Gambar II. 5** Kondisi jalan di kawasan sekitar CBD

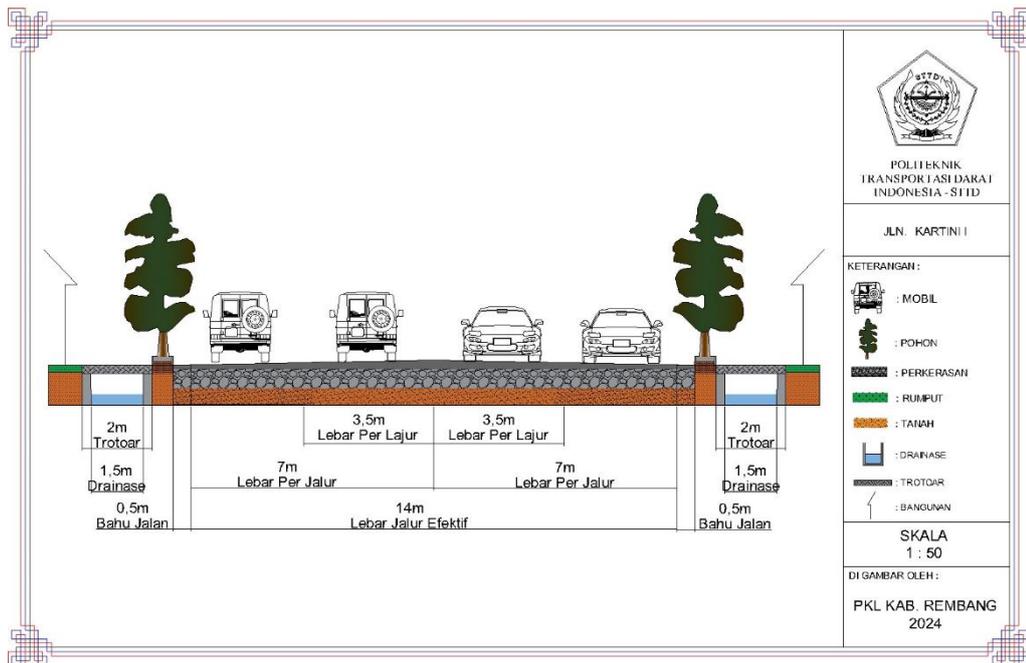
Untuk menuju ke kawasan perkantoran dapat di akses dengan beberapa ruas sehingga ini menjadi usulan untuk rute sepeda yaitu :

**Tabel II. 1** Inventarisasi Ruas Jalan Menuju Kawasan Studi

Nama Ruas Jalan	Panjang (km)	Lebar (m)	Tipe Jalan	Fungsi Jalan	Kondisi Jalan
Jl. Kartini 1	0,220	15	4/2TT	Kolektor Primer	Baik
Jl. Kartini 2	0,270	15	4/2TT	Kolektor Primer	Baik
Jl. Kartini 3	0,100	15	2/2TT	Kolektor Primer	Baik
Jl. Dr. Soetomo	0,710	10,5	2/2TT	Lokal Primer	Baik
Jl. Dr. Wahidin	1,060	11	2/2TT	Lokal Primer	Baik

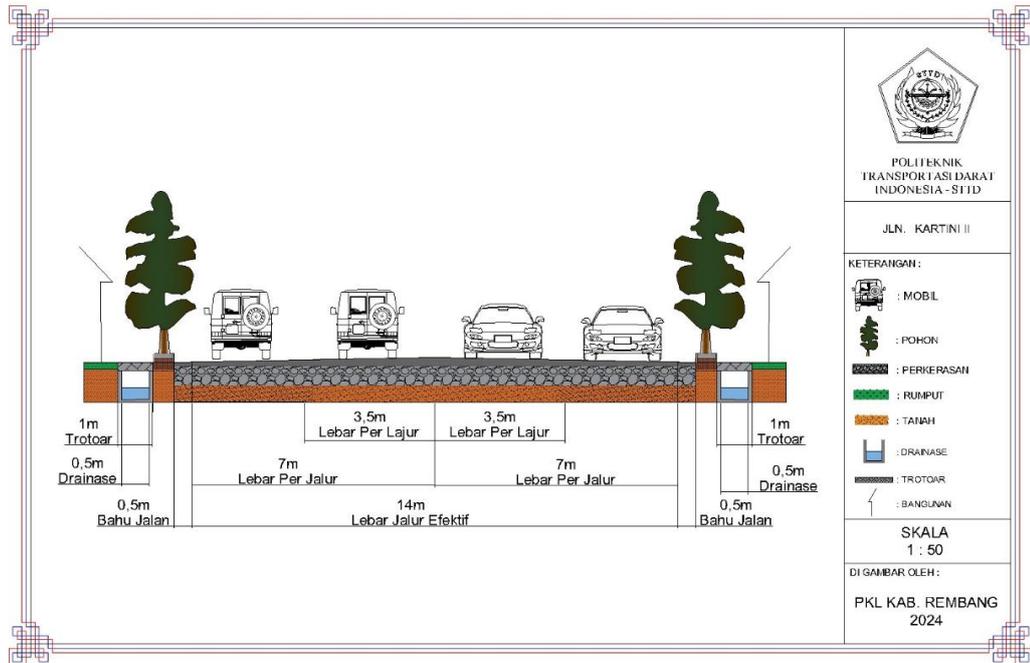
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berikut gambar penampang melintang ruas yang menuju kawasan studi sebagai berikut:



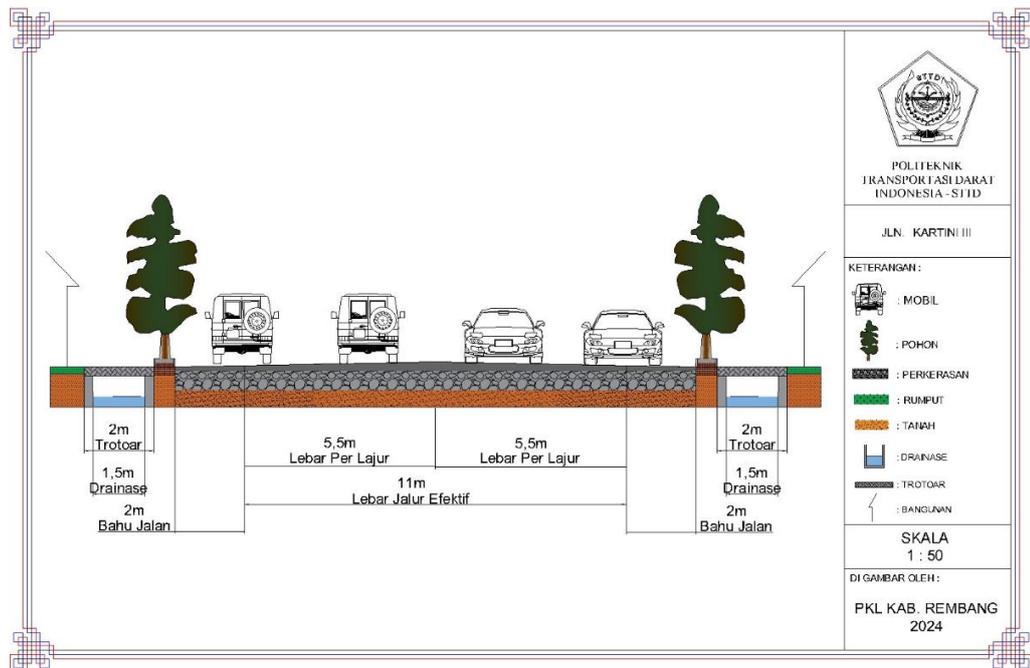
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 6** Penampang Melintang pada Ruas Jalan Kartini 1



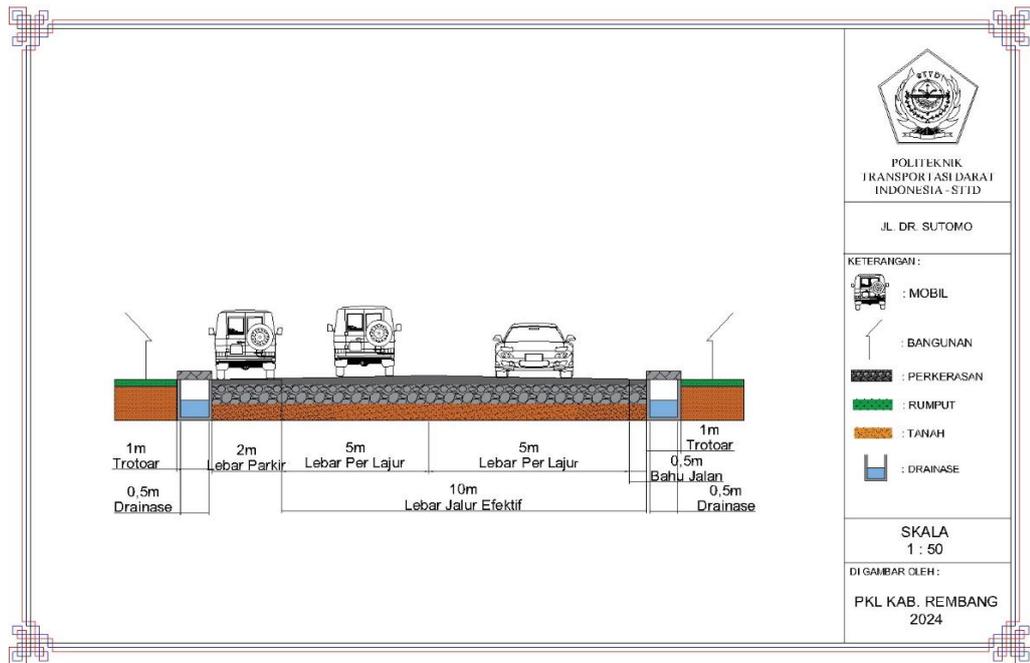
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 7** Penampang Melintang pada Ruas Jalan Kartini 2



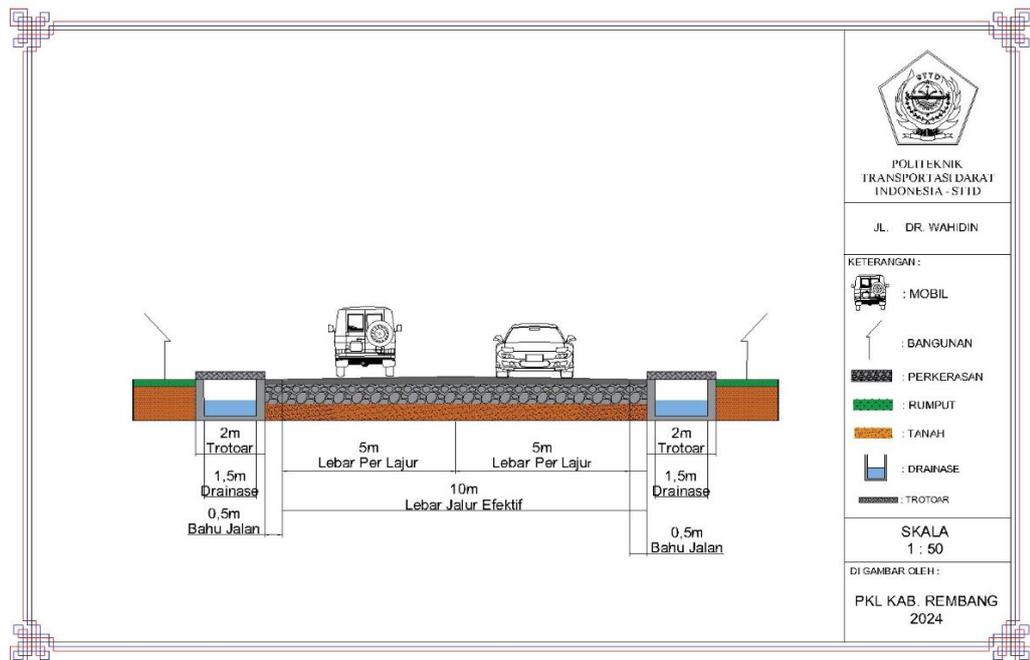
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 8** Penampang Melintang pada Ruas Jalan Kartini 3



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

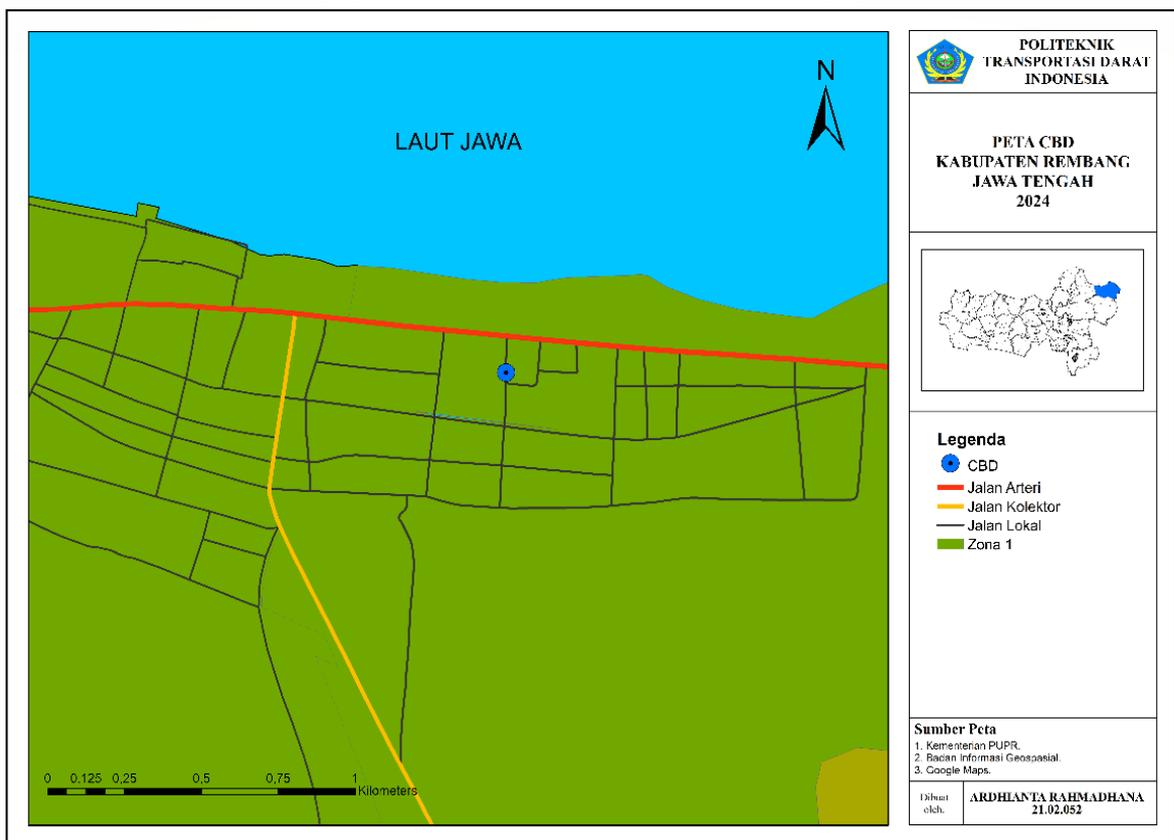
**Gambar II. 9** Penampang Melintang pada Ruas Jalan Dr. Soetomo



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 10** Penampang Melintang pada Ruas Jalan Dr. Wahidin

Dalam analisis untuk mengetahui proporsi moda yang digunakan dari perjalanan masyarakat yang berada di Kabupaten Rembang. Berdasarkan hasil survei wawancara masyarakat dan zona yang telah ada pada studi sebelumnya yaitu PKL Kabupaten Rembang. Diperoleh Proporsi moda yang digunakan di dalam wilayah kajian terdekat lokasi penelitian, yaitu terdapat zona 1. Wilayah yang akan dikaji untuk perencanaan jalur khusus sepeda yaitu berada pada zona 1. Berikut merupakan peta Zonasi Kabupaten Rembang :



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

**Gambar II. 11** Peta Zonasi Kabupaten Rembang

### 1. Persentase Sepeda di Wilayah Kajian

Berdasarkan survei wawancara HI, dapat diketahui moda yang digunakan masyarakat Kabupaten Rembang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Berikut merupakan pemilihan moda yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Rembang khususnya pada wilayah kajian yang terbagi dalam desa berikut ini:

**Tabel II. 2** Desa yang berada di dalam zona 1

Zona 1
LETEH
SIDOWAYAH
KUTOHARJO
PADARAN
SUKOHARJO
KABONGAN LOR
KABONGAN KIDUL

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

### 2. Distribusi Perjalanan Eksisting di Wilayah Penelitian

**Tabel II. 3** Volume Sepeda pada Jalan Perkantoran

Nama Jalan	Volume Sepeda (Kend/hari)
Jl. Kartini 1	50
Jl. Kartini 2	124
Jl. Kartini 3	324
Jl. Dr Soetomo	207
Jl. Dr Wahidin	159

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Berdasarkan **Tabel II.3** yang merupakan distribusi perjalanan sepeda pada Jalan yang ditampilkan dalam bentuk data Traffic Counting (TC) perhari yang dilakukan selama 16 jam. Dimana ruas tersebut merupakan pusat tarikan masyarakat.